



## Lestarkan Kawasan Cagar Budaya dengan Festa 2022



RIZKY ADRI KURNADHANI/JOGLO JOGJA

**KEGIATAN: Sekda Yogyakarta Aman Yuriadijaya di damping Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yetti Martanti melakukan pembukaan Festa di Embung Giwangan, Jumat (2/12)**

KOTA, *Joglo Jogja* – Festival Jogja Kota (Festa) 2022 menggandeng empat Kemantren di

Kota Yogyakarta, antara lain Kemantren Kraton, Kemantren Kotagede, Kemantren Kotabaru, dan

Kemantren Pakualaman. Hal ini sebagai pengembangan potensi dengan baik dengan melakukan klusterisasi Kawasan Cagar Budaya KCB melalui Festa.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta Aman Yuriadijaya mengatakan, *branding* Festa sangat baik dengan menggabungkan empat klaster kapanewon di Kota Yogyakarta. Jadi kegiatan ini telah sesuai sistem kekuatan ekosistem budaya.

Dengan melakukan kesatuan ini, dirinya berharap karakter setiap kemantren lebih optimal, sehingga bisa menjadi komunitas yang menarik. Selain itu, keempat kemantren juga diharapkan bisa menonjolkan karakter bersama kamikuratorial untuk memenuhi standar.

“Untuk kegiatan ini, kami mengadakan di Embung Giwangan dari tanggal 2 sampai 4 Desember 2022. Dibuka pada 15.00-21.00 WIB. Pemilihan tempat ini supaya depannya bisa menjadi taman budaya serta pusat budaya yang di manfaatkan di Kota Yogyakarta.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yetti Martanti mengatakan, kegiatan kali ini adalah kegiatan kedua kalinya dengan menampilkan produk-produk kreatif dari empat kemantren. Mereka akan melakukan pentas kolaborasi dari keempat kemantren di bawah KCB.

“Kami memilih keempat KCB ini untuk meng-*update* Festa tahun ini. Tema ‘Jagongan’ diambil karena identik dengan Yogyakarta. Serta warung yang

ada di Festa ini kita beri nama Warung Kota (Warta),” tuturnya.

Kegiatan Festa 2022 menawarkan berbagai produk kuliner dan kreatif. Untuk itu, dirinya berharap berbagai potensi wilayah tersebut bisa terepos, serta menyadarkan masyarakat bahwa budaya tidak hanya terkait pelestarian saja, namun juga pengembangan dan pemanfaatannya agar bisa berdampak pada kegiatan ekonomi.

Salah satu penjual di Festa 2022 Murti menjelaskan, dirinya menjual makanan tradisional berupa sajen dalam pagelaran tersebut. “Kami memilih Sajen ini karena mengangkat tradisi karena ini bisa dinikmati oleh masyarakat. Kita berharap untuk tahun yang akan datang bisa di adakan lagi untuk acara kali ini,” tuturnya. (cr4/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005